



TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

anikwidiastuti@uny.ac.id



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mahasiswa mampu menyebutkan teori perdagangan internasional
- Mahasiswa mampu mendeskripsikan teori perdagangan internasional
- Mahasiswa mampu menganalisis teori klasik dan teori modern dalam perdagangan internasional



TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

- Membantu menjelaskan **arah** serta **komposisi** perdagangan antara beberapa negara serta bagaimana **efeknya** terhadap struktur perekonomian suatu negara
- Menunjukkan **keuntungan** yang timbul dari adanya perdagangan internasional (gain from trade)



TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

- TEORI KLASIK:

1. Absolute advantage/kemanfaatan absolut → Adam Smith
2. Comparative advantage/kemanfaatan relatif → John Stuart Mill
3. Comparative Cost/biaya relatif → David Ricardo

- TEORI MODERN

1. Faktor Proporsi → Hecksher & Ohlin
2. Kesamaan harga faktor produksi → Samuelson
3. Permintaan & Penawaran (Teori Parsial)
4. Kurva Kemungkinan Produksi dan Indifference
5. Offer Curve



TEORI KLASIK



anikwidiastuti@uny.ac.id

TEORI-TEORI KLASIK DISUSUN BERDASARKAN ANGGAPAN:

- Hanya ada dua negara, 2 barang, keadaan full employment, persaingan sempurna, mobilitas dalam negara tinggi dari faktor-faktor produksi (tenaga kerja dan kapital) tetapi immobil secara internasional



Absolute advantage-Adam Smith

- Mendasarkan pada **variabel riil** bukan moneter sehingga dikenal dengan nama **teori murni** perdagangan internasional
- Murni: memusatkan perhatiannya pada variabel riil, misalnya nilai suatu barang diukur dengan banyaknya tenaga kerja yang dipergunakan untuk menghasilkan barang



Absolute advantage-Adam Smith

Kebutuhan tenaga kerja untuk menghasilkan produk per unit

	Amerika	Inggris
Gandum	8	10
Pakaian	4	2

- Amerika lebih efisien dalam memproduksi gandum: tenaga kerja yang dibutuhkan lebih rendah dibanding Inggris (Amerika memiliki absolute advantage dalam memproduksi gandum)
- Inggris lebih efisien dalam memproduksi pakaian : tenaga kerja yang dibutuhkan lebih rendah dibanding Amerika (Inggris memiliki absolute advantage dalam memproduksi pakaian)



- Dikatakan absolute advantage karena masing-masing negara dalam menghasilkan satu macam barang dengan biaya (diukur dengan unit tenaga kerja) yang secara absolut lebih rendah dari negara lain



Comparative advantage- John Stuart Mill

- Menyatakan bahwa suatu negara akan menghasilkan dan kemudian mengekspor suatu barang yang memiliki comparative advantage terbesar dan mengimpor barang yang memiliki comparative disadvantage, yaitu **mengekspor** suatu **barang** yang dapat dihasilkan dengan **lebih murah** dan **mengimpor barang** yang kalau dihasilkan sendiri memakan **biaya** yang **besar**
- Menyatakan bahwa nilai suatu barang ditentukan oleh banyaknya tenaga kerja yang dicurahkan untuk memproduksi barang tersebut. **Makin banyak tenaga yang dicurahkan** untuk memproduksi suatu barang, **makin mahal** barang tersebut



Contoh produksi 10 orang dalam 1 minggu

	Amerika	Inggris
Gandum	6 bakul	2 bakul
Pakaian	10 yards	6 yards

- Menurut teori absolute advantages, tidak akan terjadi perdagangan antara Amerika dan Inggris karena Amerika memiliki absolute advantage pada semua produk
- Menurut comparative advantage dapat dilakukan perdagangan antara Amerika dan Inggris



Amerika

- Dalam produksi gandum 6 bakul dibanding 2 bakul dari Inggris = 3:1
- Dalam produksi pakaian 10 yards dibanding 6 yards dari Inggris = 5/3:1
- Amerika memiliki comparative advantage pada gandum yakni (3:1) lebih besar dari 5/3:1



Inggris

- Dalam produksi gandum 2 bakul dibanding 6 bakul dari amerika = $1/3:1$
- Dalam produksi pakaian 6 yards dibanding 10 yards dari amerika = $3/5:1$
- Inggris memiliki comparative advantage pada produksi pakaian yakni ($3/5:1$) lebih besar daripada ($1/3:1$)
- Amerika spesialisasi produksi gandum, Inggris berspesialisasi pada pakaian




COMPARATIVE COST-DAVID RICARDO

- Titik pangkal teorinya tentang nilai/value
- Nilai/value suatu barang tergantung dari banyaknya tenaga kerja yang dicurahkan untuk memproduksi barang tersebut (labor cost value theory)
- Perdagangan antar negara akan timbul apabila masing-masing negara memiliki comparative cost yang terkecil



Banyaknya hari kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi

	Anggur (1 botol)	Pakaian
Portugis	3 hari	4 hari
Inggris	6 hari	5 hari

- 
- Besarnya comparative cost adalah:
 - Portugis untuk anggur $\frac{3}{6} < \frac{4}{5}$ atau $\frac{3}{4} < \frac{6}{5}$
 - Portugis akan berspesialisasi pada produksi anggur, sedangkan Inggris pada produksi pakaian



PERBEDAAN COMPARATIVE COST DAN COMPARATIVE ADVANTAGE

- Comparative advantage untuk sejumlah tertentu tenaga kerja di masing-masing negara outputnya berbeda,
- Comparative cost untuk sejumlah output tertentu, waktu yang dibutuhkan berbeda antara satu negara dengan negara lain.



KRITIK TERHADAP TEORI KLASIK

- Tenaga kerja nyatanya tidak homogen
- Mobilitas tenaga kerja di dalam negeri mungkin tidak sebebas seperti anggapan teori klasik karena ikatan keluarga, ketidaktentuan tentang pekerjaan di tempat yang baru dsb.
- Dengan adanya noncompeting group dari tenaga kerja menyebabkan tidak mungkin nilai suatu barang dinyatakan dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan



KELEMAHAN TEORI KLASIK

Teori klasik tidak dapat menjelaskan mengapa terdapat perbedaan fungsi produksi antara 2 negara.





TEORI MODERN



anikwidiastuti@uny.ac.id

FAKTOR PROPORSI HECKSER-OHLIN (H-O)

- ❑ Teori ini menyatakan bahwa suatu negara akan melakukan perdagangan dengan negara lain disebabkan negara tersebut memiliki keunggulan komparatif yaitu keunggulan dalam teknologi dan keunggulan faktor produksi
- ❑ Basis dari keunggulan komparatif adalah:
 1. **Faktor endowment**, yaitu kepemilikan faktor-faktor produksi didalam suatu negara.
 2. **Faktor intensity**, yaitu teknologi yang digunakan didalam proses produksi, apakah labor intensity atau capital intensity.

→ Contoh: Negara A memiliki tenaga kerja lebih banyak dari negara lainnya dan negara lainnya memiliki kapital lebih banyak dari negara A.



Kurva yang digunakan dalam teori H-O

- **kurva isocost** yaitu kurva yang menggambarkan total biaya produksi yang sama.
- **kurva isoquant** yaitu kurva yang menggambarkan total kuantitas produk yang sama.
- Menurut teori ekonomi mikro kurva isocost akan bersinggungan dengan kurva isoquant pada suatu titik optimal. Jadi dengan biaya tertentu akan diperoleh produk yang maksimal atau dengan biaya minimal akan diperoleh sejumlah produk tertentu.



Analisis teori H-O :

- a. Harga atau biaya produksi suatu barang akan ditentukan oleh jumlah atau proporsi faktor produksi yang dimiliki masing-masing Negara
- b. Comparative Advantage dari suatu jenis produk yang dimiliki masing-masing negara akan ditentukan oleh struktur dan proporsi faktor produksi yang dimilikinya.
- c. Masing-masing negara akan cenderung melakukan spesialisasi produksi dan mengekspor barang tertentu karena negara tersebut memiliki faktor produksi yang relatif banyak dan murah untuk memproduksinya
- d. Sebaliknya masing-masing negara akan mengimpor barang-barang tertentu karena negara tersebut memiliki faktor produksi yang relatif sedikit dan mahal untuk memproduksinya

Kelemahan dari teori H-O

- jika jumlah atau proporsi faktor produksi yang dimiliki masing-masing negara relatif sama maka harga barang yang sejenis akan sama pula sehingga perdagangan internasional tidak akan terjadi.



Kesamaan Harga Faktor Produksi (*Factor Price Equalization*)

SAMUELSON

- ❑ Perdagangan internasional mengakibatkan harga faktor-faktor produksi sama di beberapa negara.



Teori Permintaan & Penawaran

- ❑ Perdagangan internasional akan terjadi jika ada permintaan dan penawaran terhadap produk barang/jasa di antara negara.



Asumsi teori permintaan & penawaran

- a. Persaingan sempurna
- b. Faktor produksi tetap
- c. Tidak ada ongkos angkut
- d. Kesempatan kerja penuh
- e. Tidak ada perubahan teknologi
- f. Produksi dengan ongkos yang menaik
- g. Tidak ada *capital flight*



Kurva kemungkinan produksi production possibility cost

□ Ekonomi internasional terjadi tergantung anggapan tentang ongkos alternatif yang digunakan.

→ 2 kondisi yang diperhatikan:

- a. Constant cost
- b. Increasing cost



- production possibility curve (PPC)
menunjukkan kemungkinan
kombinasi output yang dihasilkan
suatu Negara dengan sejumlah faktor
produksi secara full employment
- bentuk PPC akan tergantung pada
asumsi tentang Opportunity Cost



Kurva permintaan (offer curve)

- ❖ diperkenalkan oleh dua ekonom inggris yaitu Marshall dan Edgeworth
- ❖ menggambarkan kurva yang menunjukkan kesediaan suatu Negara untuk menawarkan/menukarkan suatu barang dengan barang lainnya pada berbagai kemungkinan harga.



Kurva permintaan (offer curve)

- Kelebihan dari offer curve yaitu masing-masing Negara akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional yaitu mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

